

Buku Ajar Nahwu Kilat Berbasis Project Based Learning di Pondok Pesantren Nurul iman Ujung Tanjung

Aziz Subillah

azizhafizah111@gmail.com

Mukmin

Mukmin_uin@radenfatah.ac.id

Rendi Sabana

rendisabana_uin@radenfatah.ac.id

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

ملخص البحث: يهدف هذا البحث إلى تطوير كتاب دراسي بعنوان نحو كليات قائم على منهج التعلم القائم على المشروع (، بهدف تعزيز فهم الطلاب وإبداعهم في دراسة علم النحو في المرحلة الثانوية بمعهد نور الإيمان أوجونج تانجونج. اعتمد البحث على منهج البحث والتطوير (*Research and Development - R&D*) باستخدام نموذج Borg and Gall المبسط إلى ست مراحل. تم تقييم المنتج من قبل خبراء في المحتوى والإعلام، وحقق كل منهما نسبة صلاحية قدرها ٧٠٪، مما يشير إلى أن المنتج صالح بدرجة كافية. أُجريت تجربة ميدانية على طلاب الصف العاشر، مع تحليل البيانات من خلال اختبارات ما قبل وما بعد التجربة، بالإضافة إلى اختبار T للعينات المرتبطة واختبار N-Gain. أظهرت النتائج تحسناً ملحوظاً في فهم

الطلاب، حيث بلغ متوسط درجة N-Gain نسبة 61,81٪، مما يشير إلى فعالية معتدلة. وبناءً على ذلك، ثبت أن الكتاب الدراسي المطور فعال بدرجة كافية لاستخدامه في عملية تعلم النحو القائم على المشروع.

الكلمات المفتاحية: الكتب المدرسية، النحو، التعلم القائم على المشاريع.

Abstract: This study aims to develop a Nahwu Kilat textbook based on Project Based Learning (PjBL) to improve students' understanding and creativity in learning nahwu at Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Iman Ujung Tanjung. The research method used is Research and Development (R&D) with the Borg and Gall development model simplified into six steps. The product was validated by material experts and media experts, with validation results of 70% each indicating a fairly valid category. The trial was conducted on grade X students, with data analysis through pre-test and post-test and statistical tests using paired sample t-test and N-Gain Score. The results of the analysis showed a significant increase in students' understanding, with an average N-Gain score of 61.81 which is included in the fairly effective category. Thus, the textbook developed has proven to be quite effective for use in the project-based nahwu learning process.

Keywords: Textbook, Nahwu, Project Based Learning.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku ajar Nahwu Kilat berbasis Project Based Learning (PjBL) guna meningkatkan pemahaman dan kreativitas siswa dalam mempelajari ilmu nahwu di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Iman Ujung Tanjung. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model

pengembangan Borg and Gall yang disederhanakan menjadi enam langkah. Produk divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, dengan hasil validasi masing-masing sebesar 70% yang menunjukkan kategori cukup valid. Uji coba dilakukan pada siswa kelas X, dengan analisis data melalui pre-test dan post-test serta uji statistik menggunakan *paired sample t-test* dan N-Gain Score. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa, dengan rata-rata skor N-Gain sebesar 61.81 yang termasuk kategori cukup efektif. Dengan demikian, buku ajar yang dikembangkan terbukti cukup efektif digunakan dalam proses pembelajaran nahwu berbasis proyek.

Kata Kunci: Buku Ajar, Nahwu, Project Based Learning.

PENDAHULUAN

Pengembangan merupakan suatu upaya untuk membuat dan meriset barang baru untuk digunakan dalam proses pembelajaran.¹ Pengembangan juga merujuk pada jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat hardware atau software melalui proses tertentu; biasanya ini dimulai dengan evaluasi atau analisis kebutuhan, kemudian proses pengembangan, dan akhirnya evaluasi. Studi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman nahwu.² Seperti yang kita ketahui, nahwu merupakan dasar penting untuk mempelajari

¹ Nisa Kurnia dan Rendi Sabana, "Pembelajaran Maharah Istima'Dengan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) Menggunakan Aplikasi Benime Di MTs N 1 Palembang: Pembelajaran Maharah Istima'Dengan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) Menggunakan Aplikasi Benime Di MTs N 1 Palembang," dalam *Arabic Teaching and Learning International Conference (ATALIC)*, vol. 1, 2025, 320–34, <https://scholar.google.com/scholar?cluster=4503833429958406982&hl=en&oi=scholar>.

² Nurul Hidayah, Mukmin Mukmin, dan Muhammad Naufal Athalla, "Development of Balaghoh Badi'Questions based on HOTS using WordWall Media for Madrasah Aliyah Students," dalam *ICEETE Conference Series*, vol. 2, 2024, 75–94, <https://prosiding.utp.ac.id/index.php/ICEETE/article/view/163>.

bacaan kalimat arab yang tidak memiliki tanda baca (harakat).³ Dengan mempertimbangkan berbagai pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian dalam pengembangan di bidang pendidikan adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat produk untuk pembelajaran. Hal ini dimulai dengan analisis kebutuhan, pengembangan, evaluasi, revisi, dan penyebaran (diseminasi) produk.⁴

Buku ajar berfungsi sebagai komponen pendukung pembelajaran dan merupakan sarana penting dalam proses belajar. Jika siswa tertarik untuk membaca dan mempelajari isi buku ajar, buku ajar akan membantu mereka memperoleh kemampuan dan keahlian yang diperlukan untuk mencapai tujuan mereka.⁵ Budaya buku merupakan salah satu tanda masyarakat maju. Buku ajar sangat penting dilihat dari proses pembelajaran.⁶ Perancangan buku ajar harus mempertimbangkan tujuan membangun kompetensi siswa⁷. Ini termasuk membuat soal latihan yang berbasis multipel representasi.⁸

³ M. Askari Zakariah, Vivi Afriani, dan KH M. Zakariah, *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D)*. (Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020),

https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=k8j4DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA82&dq=pengertian+pengembangan+r%26d&ots=14Rt4h_7wF&sig=_C2UmHF2423725f3-oiaV7SFJFQ.

⁴ Hanafi Hanafi, "Konsep penelitian R&D dalam bidang pendidikan," *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman* 4, no. 2 (2017): 129–50.

⁵ Muhammad Harits Akbar dkk., "Pengembangan Media My Happy Route Berbasis Kontekstual dalam Pembelajaran Mufradat di MTS Al-Itifaqiah," *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 8, no. 1 (2025): 201–10.

⁶ Akbar dkk.

⁷ Rendi Sabana, Kristina Imron, dan Shenyta Ulayya, "Pengembangan Materi Qiraah Berbasis Pendekatan Saintifik Dengan Media Pixton Komik di MTsN 1 Palembang," *Arabia* 16, no. 1 (19 Oktober 2024): 91–106, <https://doi.org/10.21043/arabia.v16i1.24344>.

⁸ Khaerul Fajri dan Taufiqurrahman Taufiqurrahman, "Pengembangan Buku Ajar Menggunakan Model 4D dalam Peningkatan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 2, no. 1 (2017): 1–15.

Buku ajar yang akan dikembangkan berbasis pembelajaran berbasis proyek. Model pembelajaran ini adalah metode pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan untuk menanamkan perspektif, pengetahuan, dan keterampilan siswa⁹.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif¹⁰. Karena ingin mengidentifikasi variabel x, yang berarti pengembangan kitab nahwu kilat dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek, dan variabel y, yang berarti pembelajaran nahwu Namun, penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) untuk membuat produk tertentu dan mengevaluasi seberapa efektif produk tersebut¹¹. Pengembangan adalah proses memperluas atau meningkatkan pengetahuan yang sudah ada¹². Penelitian dan pengembangan (R&D) di bidang pendidikan digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk yang digunakan dalam proses pendidikan dan pembelajaran¹³.

⁹ Rindi Paristia dan Rendi Sabana, "Penguatan Literasi Membaca Melalui Pembelajaran Berbasis Projek Based Learning (PJBL) Di SMP Ilmu Al-Qur'an Syuhratul Islam Gelumbang," dalam *Arabic Teaching and Learning International Conference (ATALIC)*, vol. 1, 2025, 247–61, <https://scholar.google.com/scholar?cluster=16971293448032770716&hl=en&oi=scholar>.

¹⁰ Mukmin dan Irmansyah, "Tathwîr Mawâd Alfidiyu (Wasâil Al-Sam'iyah Al-Bashariyyah) Fi Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyah."

¹¹ Wahyuni dkk., "Implementasi Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi CapCut Berbasis Problem-Based Learning dalam Pembelajaran Istima'di SD Islam Cendikia Faiha Palembang."

¹² Mukmin Mukmin, "تطوير الكتاب التعليمي في مادة البلاغة على ضوء التعليم و التعلم السياقي لطلاب قسم تعليم اللغة العربية" (PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017), <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/11768>.

¹³ Mukmin Mukmin dan Ainun Ghofur, "Tahlîl Al-Akhtâ'Al-Nahwiyyah Fi Qirâah Kutub Al-Turots 'Inda Al-Talâmîdz Bi Ma'had Al-Falah Al-Salafi Banyuasin," *Taqdir* 4, no. 1 (2018): 1–17.

Dalam penelitian ini, jenis pengembangan Borg and Gall digunakan, yang memiliki sepuluh langkah pengembangan¹⁴. Borg and Gall mengatakan bahwa ada sepuluh langkah pengembangan ketika mengembangkan metode penelitian Research and Development (R&D).¹⁵ Menggabungkan beberapa langkah menjadi enam langkah kemudian mempersingkat sepuluh langkah penelitian dan pengembangan Borg and Gall¹⁶.

Pendekatan ini dilaksanakan secara berurutan, Dimana pada tahap pertama penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan pada tahap kedua menggunakan pendekatan kuantitatif dan pada tahap kedua menggunakan pendekatan kuantitatif¹⁷. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nurul Iman Ujung Tanjung. Adapun sampel yang akan dijadikan bahan penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 35 siswa yang sampelnya digabung menjadi satu kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas control.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menggunakan teori Borg and Gall untuk mengembangkan buku ajar nahwu kilat berbasis Project Based

¹⁴ Mukmin Mukmin dan NURUL HIDAYAH, "TA'LÎM MAHÂRAH AL-QIRÂ'AH LIKULLI MARÂHIL AL-TA'LÎM," *Taqdir* 3, no. 2 (2017): 97–112.

¹⁵ Kurnia dan Sabana, "Pembelajaran Maharah Istima'Dengan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) Menggunakan Aplikasi Benime Di MTs N 1 Palembang."

¹⁶ Nurul Hidayah dan Geta Apriyani, "Kemampuan Abad 21 Siswa Pendidikan Menengah di Sumatera Selatan: Sebuah Tinjauan Pembelajaran Menulis Berbahasa Arab di Madrasah," *Al-Mukhtar As-Sanawi li Al-Lughah Al-'Arabiyyah (MUSLA)* 2, no. 1 (2024): 1–10.

¹⁷ Nur Aza Puspita dan Rendy Sabana, "Pembelajaran Maharah Kalam Dengan Model Visual Auditori Kinestetik Menggunakan Aplikasi Kinemaster Di SMP IT Fathonah Pakjo Palembang," dalam *Arabic Teaching and Learning International Conference (ATALIC)*, vol. 1, 2025, 272–87, <https://scholar.google.com/scholar?cluster=4057582437908392822&hl=en&oi=scholar>.

Learning di kelas x Aliyah Nurul Iman Ujung Tanjung. Teori ini telah disederhanakan menjadi enam Langkah pengembangan, yaitu:

1. **Potensi dan masalah**

Sebelum melanjutkan ke tahap perancangan produk, adalah penting untuk menganalisis apa yang dianggap sebagai potensi. Ini termasuk berbagai masalah yang dihadapi guru dan siswa selama proses pembelajaran serta fakta lapangan sebagai visualisasi yang akan digunakan oleh peneliti untuk membuat materi pelajaran mereka.

Metode yang digunakan untuk mencari potensi dan masalah adalah dengan mengumpulkan berbagai sumber data penelitian yang terkait dengan pembelajaran nahwu yang digunakan di sekolah tersebut. Dengan menggunakan seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi, beberapa hal dapat disimpulkan. Setelah itu, data dianalisis untuk menjadi lebih mudah ditulis.

Setelah data dianalisis, terdapat beberapa potensi yang ditemukan seperti alokasi waktu, aplikasi langsung, hasil observasi, evaluasi pembelajaran, fasilitas, kualitas guru, media pembelajaran, metode pembelajaran variative, dan pembelajaran basis project.

Dalam alokasi waktu, arab menunjukkan bahwa pembelajaran Nahwu di sekolah tersebut memiliki alokas waktu yang lumayan lama dengan total 2 jam/ Pelajaran dan 45 menit per jam Pelajaran. Jadi pembelajaran ini dimulai dari jam 08.00 - 11.30 wib, Dengan alokasi waktu yang cukup lama ini, siswa dapat belajar nahwu dengan baik.

Peneliti menemukan ada banyak macam hal yang dapat dilakukan untuk membantu siswa dalam belajar nahwu. Ini termasuk menggunakan materi secara langsung dalam tugas dan Latihan serta membiasakan siswa untuk belajar nahwu secara terus menerus. Ini karena tujuan pembelajaran nahwu untuk memahami isi bacaan al-qur'an dan kitab kuning.

Semua pembelajaran materi yang diajarkan, lebih dominan menggunakan buku materi, yaitu buku Kitab atau lembar kerja siswa Bahasa arab yang memungkinkan menjadi sumber media pembelajaran sekolah.

Data evaluasi pembelajaran didapatkan sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Antoni Yuzar,S.Pd.I. ditemukan bahwa evaluasi pembelajaran terdiri dari pretest yang menyediakan soal sebelum pembelajaran dimulai, test tertulis, tes lisan, test nahwu dilanjutkan dengan observasi dan ujian.

Fasilitas di sekolah ini menyediakan papan tulis, media interaktif seperti LED dan akses internet wi-fi. Dengan demikian, jika guru memiliki sumber terbuka yang membutuhkan sarana audio-visual, fasilitas tersebut dapat dimanfaatkan. Ini akan membantu siswa memahami materi dan mengurangi rasa bosan siswa dalam belajar Bahasa arab, khususnya dalam pembelajaran nahwu.

Berdasarkan dari wawancara dengan bapak Antoni Yuzar, S.Pd.I bahwa Sekolah ini memiliki guru yang berkualitas, berdedikasi dan berpengalaman di bidang masing-masing, khususnya di bidang Bahasa arab, sehingga guru dapat menerapkan langkah-langkah pembelajaran bahasa arab dengan baik dan mudah dipahami siswa.

2. Pengumpulan Data

Pesantren Nurul Iman Ujung Tanjung masih menggunakan buku nahwu kilat dikelas X karena buku tersebut memberikan kemudahan dan terbilang praktis yang pernah diajarkan di jenjang madrasah Aliyah yang materinya relevan dengan tingkatannya. Tujuan dikembangkannya buku ajar ini adalah agar siswa dapat lebih paham isi dari materi nahwu dan dapat mengembangkan kreativitas dalam bidang project.

Tabel 1. Hasil angket kebutuhan peserta didik

No	Pernyataan	Persentase
1	Buku Ajar nahwu yang digunakan di sekolah mudah dipahami.	97%
2	Guru memberi motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai.	90%
3	Guru mengidentifikasi masalah siswa untuk memahami lebih dalam materi pembelajaran yang disajikan, sehingga membuat siswa dapat menerapkan pemahaman dari proses pembelajaran	98%
4	Guru memberikan tugas proek kreatif dalam membuat prodk terkait materi yang diajarkan.	97%
5	Guru memberikan pemahaman kepada siswa dengan bentuk gambar.	96%
6	Guru memberikan kesempatan epada siswa untuk saling mengoreksi kalimat yang salah.	95%
7	Guru mempersilahkan siswa untuk belajar mengambil kesimpulan di akhir pembelajaran.	98%
	Rata-rata	97%

Dari hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar kalam yang dikembangkan sangat di butuhkan oleh siswa. Kesimpulan ini dapat dilihat dari kriteria penilaian berikut:

Tabel 2. Kriteria penilaian

Rentang	Rentang	Kevalidan
80-100	Sangat baik	Sangat valid
65-79	Baik	Valid
55-64	Cukup baik	Cukup valid
40-54	Kurang baik	Kurang valid
0-39	Tidak baik	Tidak valid

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan angket kebutuhan peserta didik menghasilkan skor rata-rata 70 dan berada dalam kategori cukup baik dan cukup valid. Hasil ini menunjukkan bahwa inovasi dilakukan dalam pembelajaran dan bahwa peserta didik membutuhkan adanya pengembangan buku ajar nahwu yang berbasis project based learning.

3. Desain Produk

- a) Langkah-langkah proses pengembangan buku ajar nahwu kilat berbasis Project Based Learning

Buku Nahwu yang dikembangkan menjadi buku ajar berbasis Project Based Learning melalui proses tahapan pengembangan. Peneliti terlebih dahulu menyiapkan materi yang relevan dengan pembelajaran peserta didik, kemudian peneliti memberikan sebuah halaman deskripsi di buku ajar tersebut yang berisikan tentang langkah-langkah menerapkan pembelajaran berbasis project.

Berikut proses pembuatan buku ajar nahwu berbasis project based learning:

- 1) Pemilihan materi nahwu yang relevan bagi siswa seperti : Pembagian kalam, isim fa'il, Khabar muqoddam, dan isim tafdhil.
- 2) Membuat deskripsi project based learning di setiap akhir materi nahwu seperti
- 3) Mendesain buku ajar dengan memberikan gambar warna pada bagian header dan footer sebagai bingkainya buku.
- 4) Buku ajar ditulis ke dalam Bahasa arab.

5) Penerapan aktivitas pada buku ajar berbasis project learning yang sudah dikembangkan dengan Langkah-langkah berikut: menanyakan masalah, perancangan proyek seperti pembagian kelompok dan tugas serta penentuan proyek yang akan dibuat, mengeksplorasi materi nahwu, pembuatan produk sesuai perintah proyek dari buku ajar, menyiapkan bahan-bahan untuk pembuatan produk sesuai yang ada di buku ajar, melakukan presentasi dan evaluasi, dan yang terakhir melakukan refleksi dan penyimpulan.

b) Hasil pengembangan produk

Setelah melakukan analisis kebutuhan, maka tahap selanjutnya mengembangkan desain produk. Pembuatan buku ajar nahwu berbasis project based learning menjadi media pembelajaran dalam pembelajaran nahwu. Adapun penerapan buku ajar berbasis project based learning sesuai dengan Langkah-langkah pada pembelajaran project based learning sebagai berikut:

a. Aktivitas awal

Pada Langkah pertama yang harus dilakukan oleh guru adalah membuat pertanyaan besar terkait pembelajaran nahwu, misal: “Bagaimana cara membuat mind mapp dengan tema pembagian kalam?”. Pertanyaan ini harus memancing rasa ingin tahu siswa dan berhubungan dengan proyek.

Setelah itu siswa harus mendesain perencanaan proyek atau penentuan produk yang akan dibuat, seperti: siswa diperintah membuat poster infografis, jadi tugasnya ialah membuat **Mind Mapping**. Kemudian, guru akan membagikan siswa menjadi beberapa kelompok dalam proses pembuatan produk serta guru akan

memberikan bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan produk seperti : kertas karton, spidol warna, spidol hitam, penggaris, penghapus, dan pensil.

Pada Langkah selanjutnya, guru akan berperan sebagai fasilitator siswa dalam proses pembuatan produk tersebut, memantau diskusi kelompok, memberi umpan balik saat siswa bekerja, serta pengarahan jika diperlukan. Setelah pengerjaan proyek pembuatan mind mapping, guru akan mengadakan evaluasi dan refleksi kepada siswa, bahwa produk ini harus sesuai dengan isi, dan menarik.

Setelah melakukan evaluasi dan refleksi, siswa akan mempublikasikan dan menyajikan hasil proyek mereka di depan kelas.

4. Hasil Validasi

a. Deskripsi data validasi dosen ahli materi

Buku ajar nahwu berbasis project based learning yang sudah dibuat harus mendapatkan evaluasi, approve serta validasi dari ahli materi dosen yang sudah berpengalaman, agar buku ajar nahwu berbasis project based learning mendapatkan masukan atau umpan balik sehingga ada perbaikan.

Berdasarkan hasil validasi yang telah ditentukan, buku ajar nahwu berbasis project based learning mendapatkan skor presentase 70%, Produk yang dikembangkan memenuhi kriteria dan dapat digunakan, tetapi perlu direvisi sesuai dengan kritik, saran, dan komentar ahli sebelum di ujicobakan secara akurat.

Validasi, kritik, koreksi, dan saran diberikan oleh ahli pakar materi dan akan dikumpulkan untuk mempertimbangkan revisi buku ajar nahwu di bagian materi. Menurut saran dari validator ahli materi.

b. Deskripsi data validasi ahli media

Setelah di validasi oleh ahli materi pada pengembangan buku ajar nahwu berbasis project based learning juga di validasi kan kepada

ahli media. Validator media di lakukan oleh ahli media yang dalam hal ini adalah Kemas Muhammad, M.Pd.I.

Berdasarkan hasil validasi, media dalam buku ajar nahwu berbasis project based learning memperoleh skor presentase 70%, yang menempatkannya dalam kategori cukup baik dan cukup valid. Namun, beberapa hal masih perlu direvisi sebelum uji coba diberikan kepada siswa.

Dalam penilaian validator, kritik, koreksi, dan saran dikumpulkan untuk mempertimbangkan revisi buku ajar tentang elemen desain media.

c. Revisi Produk

Setelah melakukan validasi produk, produk akan direvisi agar layak digunakan oleh siswa. Dengan melakukan pertimbangan kritik, saran, dan arahan dari ahli materi dan ahli media, produk direvisi oleh peneliti meliputi hal berikut:

- a. Mengubah judul cover buku ajar agar lebih simple dipahami



Sebelum direvisi



Setelah direvisi

- b. Menyesuaikan model pembelajaran yang dipakai di dalam buku ajar tersebut. Konsep Project based Learning akan di letakkan pada halaman 5 atau di akhir setelah materi, dan Isi

buku ajarnya harus diterjemahkan kedalam Bahasa arab semua.



Sesudah direvisi

Sebelum direvisi

d. Uji coba produk

Pada tahap uji coba produk ini, peneliti melakukan tiga tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Uji coba produk ini dilakukan di kelas X Aliyah. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui seberapa layak digunakan buku ajar berbasis project based learning.

a. Persiapan

Pada tahapan persiapan memiliki lima aspek yaitu :

- 1) Tujuan Uji coba : Mengetahui efektivitas pengembangan buku ajar nahwu berbasis project based learning dalam meningkatkan minat kreativitas pada siswa.
- 2) Pemilihan Partisipan : Siswa-siswa kelas X Aliyah terdiri dari 35 Laki-laki saja sebagai partisipan uji coba
- 3) Persiapan : Siapkan buku ajar nahwu berbasis project learning Yang sudah dikembangkan.
- 4) Pembuatan Instrumen Uji Coba: Buat;
 - a. Pre-Test untuk mengukur pemahaman awal siswa.

b. Post-Test untuk mengukur pemahaman setelah menggunakan materi.

5) Persiapan sumber daya

Persiapan sumber daya yang dibutuhkan seperti:

- a. Buku ajar nahwu berbasis project learning
- b. Bahan-bahan untuk pengerjaan proyek karya tulis seperti; kertas karton, spidol warna, gunting, penggaris.
- c. Instrumen uji coba
- d. Dokumentasi

b. Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan terdiri dari lima aspek yaitu:

- 1) Pembriefing guru dan siswa : Berikan instruksi dan penjelasan
Tentang materi dan proses uji coba produk.
- 2) Pre-Test : Berikan Pre-Test kepada siswa untuk mengukur
Pemahaman di fase awal
- 3) Pemberian materi : Berikan buku ajar nahwu dengan basis project learning untuk digunakan selama pembelajaran berlangsung
- 4) Penerapan project based learning :
 - a. Berikan pertanyaan besar terkait pembelajaran nahwu
 - b. Perancangan proyek seperti: pembagian kelompok dan penentuan produk yang akan dibuat.

- c. Pemberian bahan-bahan pengerjaan proyek karya tulis : Berikan bahan-bahan untuk pembuatan.
- d. Pembuatan produk: pengerjaan proyek sesuai target yang telah ditentukan.
- e. Presentasi dan evaluasi: Setiap kelompok mempresentasikan hasil proyek mereka di depan kelas.

5) Post-Test : Berikan Post-Test kepada siswa.

c. Penilaian

Pada tahapan penilaian memiliki tiga aspek yaitu :

- 1) Analisis Data: Analisis data pre-test, post-test, dan evaluasi
- 2) Evaluasi Efektivitas: Evaluasi efektivitas buku ajar dalam meningkatkan pemahaman dan minat kreativitas belajar.
- 3) Identifikasi kekurangan: Identifikasi kekurangan atau masalah yang ditemukan.

e. Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Nahwu Berbasis Project Based Learning Di Pondok Pesantren Nurul Iman Ujung Tanjung

Setelah produk direvisi sesuai dengan petunjuk, koreksi, dan saran dari validator, langkah selanjutnya yang terakhir adalah menguji produk di sekolah. Uji coba yang dilakukan sebelumnya dan setelahnya untuk mengetahui seberapa baik produk yang dibuat menjadi sumber belajar bagi siswa. Dengan melakukan pre-test dan post-test untuk mengukur seberapa efektif penggunaan buku ajar nahwu berbasis project based learning di Pondok Pesantren Nurul Iman Ujung Tanjung.

1. Hasil test

Perolehan hasil test dari perhitungan nilai pre-test dan post-test di kelas X Aliyah, yang merupakan kelas kontrol dan kelas eksperimen yang digabung menjadi satu kelas control dan eksperimen yang terdiri dari 35 siswa laki-laki semua. Penggunaan buku ajar nahwu berbasis project based learning dilakukan dengan pre-test dan post-test, dengan demikian dapat mengetahui seberapa jauh perbedaan yang terjadi antara sebelum dan sesudah tes. Nilai pre-test dan post-test akan dicantumkan di bawah sebagai berikut.

Hasil nilai pre-test dan post-test (kelas eksperimen dan kelas kontrol)

No.	Nama	Pre Test	Post Test
1	Muhammad Adli fairus	60	84
2	Tommy Ardiansyah Putra	50	82
3	Rasya Ardinata	65	76
4	Muhammad Deky Zarmansyah	40	71
5	Arya Andika	65	88
6	Wildan Ibrahim	65	87
7	Risman	70	76
8	Muhammad Vahri	50	67
9	Muhamma Ikhtiar	55	88
10	Multi Barakah	65	79
11	Musa	75	83
12	Muhammad Ridho Rivaldy	70	88
13	Fahmi Kurniansyah	60	76
14	Adbul Rohman	70	89
15	Putra Ariodilla	80	86
16	Okta Wiranwansyah	70	83
17	Muhammad Aidil Akbar	50	72

18	Cakra Aditia Mukti	50	78
19	Fikri Ramadhan	60	86
20	Widhil	65	89
21	Fadlur rohman	50	69
22	Tariska	60	72
23	Welly Wijaya	60	75
24	Akbar Kristian	65	86
25	Dimas Rizki	60	76
26	Syamsuwal Qomar	70	89
27	Reza Aprilian Pratama	80	82
28	Joni Iskandar	85	91
29	Alfiansyah	60	87
30	Ikhsan Mubarak	70	89
31	Rahmad Dial	75	82
32	Rahmat Syaputra	30	73
33	Ijoel Nurohman Khafiz	80	94
34	Regas Paren	85	99
35	Agus Apriansyah	77	82
	Rata-rata	64.05	82.11
	Jumlah	2242	2874

Seperti yang dilakukan oleh peneliti pada perhitungan tabel di atas bahwa kelas X Aliyah merupakan kelas eksperimen dan kontrol yang digabung jadi satu sample, nilai siswa telah meningkat; mereka memperoleh nilai rata-rata 63,85 % pada pretest dan 85,54 % pada post test.

2. hasil analisis data dan hipotesis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan pada 1 kelas yang dijadikan dalam satu sample yaitu kelas eksperimen dan kelas control. Data yang diuji ialah data pre-test dan post-test, data kelas yang didapatkan ialah kelas X Aliyah. Tujuan menguji data tersebut ialah

untuk menentukan nilai tersebut apakah terdistribusi normal. Pengujian data tersebut menggunakan SPSS. Uji normalitas menggunakan 2 uji yaitu kolmogorov Smirnov dan Shapiro-wilk. Ktetnetuan nilai pada data yang harusnya terdistribusi normal harus memenuhi kriteria nilai Sig >0,05.

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pretest A kelas kontrol dan eksperi men	.143	35	.06 9	.960	35	.227
	Posttest B kelas kontrol dan eksperi men	.120	26	.20 0*	.968	26	.567
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Hasil uji normalitas menunjukkan dari seluruh data yang dihitung dari kelompok PreTest dan PostTest untuk kelas kontrol dan eksperimen bahwa untuk mengukur seberapa signifikannya suatu nilai uji tersebut, nilai signifikasinya harus lebih besar dari 0.05 berdasarkan perhitungan dari uji Kolmogorov-smirnov dan Shapiro_Wilk dan nilai diatas menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih dari 0.05, yang demikian data dalam semua kelompok tersebut menunjukkan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan pada data hasil nilai pre-test dan post-test. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah data yang memiliki kesamaan atau tidak ada di nyatakan homogeny dengan ketentuan apabila $\text{sig} > 0,05$ yang berarti nilai homogen harus lebih dari 0,05 agar nilainya bisa dinyatakan signifikan.

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	4.051	1	59	.049
	Based on Median	3.564	1	59	.064
	Based on Median and with adjusted df	3.564	1	45.832	.065
	Based on trimmed mean	3.804	1	59	.056

Perolehan nilai yang dihitung dari tabel uji homogenitas Yang diperoleh adalah $0,49 > 0,05$ (0,49 lebih besar dari 0,05), sehinggadata pre test dan post test dapat dinyatakan memiliki varians yang sama dan homogen.

c. Uji Hipotesis (Uji Paired Samples T Test)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata pada nilai pretest dan post test yang dilakukan pada kelas X. Berikut hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1) Hipotesis nol (Ho)

Tidak adanya efektivitas dalam pengembangan buku ajar nahwu berbasis project based learning dalam meningkatkan kreativitas pada peserta didik.

2) Hipotesis Alternative (Ha)

Adanya efektivitas dalam pengembangan buku ajar nahwu berbasis project based learning dalam meningkatkan kreativitas pada siswa. Kemudian peneliti melakukan uji Paired Sample T Test, uji ini dilakukan pada sample yang terkait, yaitu sample yang sama diukur dalam kondisi yang berbeda. Adapun sample yang pada penelitian yaitu siswa kelas X dengan diujikan pre test dan post test.

Uji hipotesis memiliki ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima.
- 2) Jika nilai Sig > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-18.057	9.286	1.570	-21.247	-14.867	-11.504	34	.000

Dari hasil output pada tabel Paired Sample T Test di atas dapat diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan dan pengaruh yang nyata antara hasil belajar pada data pre test dan post test. Dengan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat keefektifan pada pengembangan buku ajar nahwu berbasis project based learning dalam meningkatkan kreativitas pada siswa.

d. Hasil uji N-Gain Score

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan sebuah treatment atau perlakuan dalam penilaian ini, maka peneliti akan melanjutkan uji *Normalized Gain (N-gain)*. Uji ini dilakukan dengan cara

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Persen	35	10.00	100.00	61.8061	23.59205
Ngain_Score	35	.10	1.00	.6181	.23592
Valid N (listwise)	35				

Hasil perhitungan Uji N-Gain Score di atas dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen (yang mendapatkan perlakuan) dengan nilai rata-rata 61.81 termasuk kategori cukup efektif. Sementara pada kelas control dengan nilai rata-rata 61.80 termasuk kategori cukup efektif Jadi dapat disimpulkan bahwa pengembangan buku ajar nahwu berbasis project based learning cukup efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengembangkan Buku Ajar Nahwu berbasis Project Based Learning untuk siswa kelas X di Madrasah Aliyah Nurul Iman Ujung Tanjung. Hasil validasi menunjukkan buku ajar

valid(materi 70%, media 70 %). Uji efektivitas penggabungan antara kelas eksperimen dan kontrol memiliki perbedaan signifikan, N-Gain kelas eksperimen menunjukkan nilai 61.81 termasuk kategori cukup efektif. Sementara pada kelas control menunjukkan nilai rata-rata 61.80 termasuk kategori cukup efektif jadi dapat disimpulkan bahwa pengembangan buku ajar nahwu berbasis project based learning dinyatakan cukup efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

REFERENSI

- Akbar, Muhammad Harits, Yuniar Primarani, Mukmin Mukmin, dan Al Fath Qaaf. “Pengembangan Media My Happy Route Berbasis Kontekstual dalam Pembelajaran Mufrodad di MTS Al-Ittifaqiah.” *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* 8, no. 1 (2025): 201–10.
- Anggraini, Putri Dewi, dan Siti Sri Wulandari. “Analisis penggunaan model pembelajaran project based learning dalam peningkatan keaktifan siswa.” *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9, no. 2 (2021): 292–99.
- Fajri, Khaerul, dan Taufiqurrahman Taufiqurrahman. “Pengembangan Buku Ajar Menggunakan Model 4D dalam Peningkatan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 2, no. 1 (2017): 1–15.
- Hanafi, Hanafi. “Konsep penelitian R&D dalam bidang pendidikan.” *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman* 4, no. 2 (2017): 129–50.
- Hidayah, Nurul, dan Geta Apriyani. “Kemampuan Abad 21 Siswa Pendidikan Menengah di Sumatera Selatan: Sebuah

- Tinjauan Pembelajaran Menulis Berbahasa Arab di Madrasah.” *Al-Muktamar As-Sanawi li Al-Lughah Al-'Arabiyyah (MUSLA)* 2, no. 1 (2024): 1–10.
- Hidayah, Nurul, Mukmin Mukmin, dan Muhammad Naufal Athalla. “Development of Balaghoh Badi'Questions based on HOTS using WordWall Media for Madrasah Aliyah Students.” Dalam *ICEETE Conference Series*, 2:75–94, 2024.
<https://prosiding.utp.ac.id/index.php/ICEETE/article/view/163>.
- Hidayah, Nurul, dan Ulin Nofiasari. “LEARNING EVALUATION OF ARABIC MORFHOLOGY FOR TSANAWIYAH STUDENTS BASED ON 21ST CENTURY COMPETENCIES USING THE EDUCANDY WEB.” Dalam *Proceeding International Conference on Islam and Education (ICONIE)*, 3:222–42, 2024.
<https://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/iconie/article/view/2100>.
- “Idârah al-Murâqabah fî Ta'lîm al-Lughah al-'Arabiyyah bi al-Madrasah al-Ibtidâiyyah al-Islâmiyyah al-Azhar Cairo Palembang.” Diakses 8 Mei 2025.
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=3UaRbloAAAAJ&citation_for_view=3UaRbloAAAAJ:u5HHmVD_uO8C.
- Ismail, Rahimah, Rifina Rifina, dan Yanti Fitria. “Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Model PJBL di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 2 (2021): 958–65.
- Kurnia, Nisa, dan Rendi Sabana. “Pembelajaran Maharah Istima'Dengan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) Menggunakan Aplikasi Benime Di MTs N 1

Palembang: Pembelajaran Maharah Istima'Dengan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) Menggunakan Aplikasi Benime Di MTs N 1 Palembang.” Dalam *Arabic Teaching and Learning International Conference (ATALIC)*, 1:320–34, 2025. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=4503833429958406982&hl=en&oi=scholar>.

Mukmin, Mukmin. “تطوير الكتاب التعليمي في مادة البلاغة على ضوء التعليم و التعلم و السياقي لطلاب قسم تعليم اللغة العربية بجامعة رادين فتاح الإسلامية الحكومية بفاليمبانج.” PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/11768>.

———. “تعليم اللغة العربية باستخدام الذكاء الاصطناعي بين الرغبة و الرهبة (تجربتي في التعليم)” Dalam *Arabic Teaching and Learning International Conference (ATALIC)*, 1:1–11, 2025. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=16073063938186823834&hl=en&oi=scholar>.

Mukmin, Mukmin, dan Ainun Ghofur. “Tahfîl Al-Akhtâ'Al-Nahwiyyah Fî Qirâah Kutub Al-Turots 'Inda Al-Talâmîdz Bi Ma'had Al-Falah Al-Salafi Banyuasin.” *Taqdir* 4, no. 1 (2018): 1–17.

Mukmin, Mukmin, dan NURUL HIDAYAH. “TA'LÎM MAHÂRAH AL-QIRÂ'AH LIKULLI MARÂHIL AL-TA'LÎM.” *Taqdir* 3, no. 2 (2017): 97–112.

Mukmin, Mukmin, Nurul Hidayah, dan Febri Yansyah. “Desain Materi Nahwu Berbasis Discovery Learning.” *PROSIDING KONIPBSA: Konferensi Nasional Inovasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Arab* 4, no. 1 (2024).

<https://conference.uin-suka.ac.id/index.php/konipbsa/article/view/1550>.

Mukmin, Mukmin, dan Irmansyah Irmansyah. "Tathwîr Mawâd Alfidiyu (Wasâil Al-Sam'iyyah Al-Bashariyyah) Fî Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah." *Taqdir* 3, no. 1 (2017). <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1713>.

Mukmin, Mukmin, dan Ira Susanti. "AL-'ALÂQAH BAYNA KAFÂAH AL-TALÂMIDZ FÎ AL-NAHW WA MAHÂRATIHIM FÎ AL-KALAM BIL-MADRASAH AL-TSÂNAWIYYAH AL-HUKÛMIYYAH 2 PALEMBANG." *Taqdir* 2, no. 2 (2016). <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Taqdir/article/view/1705>.

Paristia, Rindi, dan Rendi Sabana. "Penguatan Literasi Membaca Melalui Pembelajaran Berbasis Projek Based Learning (PJBL) Di SMP Ilmu Al-Qur'an Syuhratul Islam Gelumbang." Dalam *Arabic Teaching and Learning International Conference (ATALIC)*, 1:247-61, 2025. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=16971293448032770716&hl=en&oi=scholar>.

Puspita, Nur Aza, dan Rendi Sabana. "Pembelajaran Maharah Kalam Dengan Model Visual Auditori Kinestetik Menggunakan Aplikasi Kinemaster Di SMP IT Fathonah Pakjo Palembang." Dalam *Arabic Teaching and Learning International Conference (ATALIC)*, 1:272-87, 2025. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=4057582437908392822&hl=en&oi=scholar>.

Sabana, Rendi. "EFEKTIVITAS METODE QUANTUM LEARNING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VII DI MTS NAJAHIYAH

- PALEMBANG.” *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 7, no. 2 (2025): 361–72.
- . “Implementation of Collaborative Learning Method on Arabic Language Material at Mts Nasyril Islam Palembang.” Dalam *Arabic Teaching and Learning International Conference (ATALIC)*, 1:220–35, 2025. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=703682475340224261&hl=en&oi=scholar>.
- Sabana, Rendi, Kristina Imron, dan Shenya Ulayya. “Pengembangan Materi Qiraah Berbasis Pendekatan Saintifik Dengan Media Pixton Komik di MTsN 1 Palembang.” *Arabia* 16, no. 1 (19 Oktober 2024): 91–106. <https://doi.org/10.21043/arabia.v16i1.24344>.
- Shofiyani, Amrini, dan Nafingah Nafingah. “Pengembangan Buku Ajar Nahwu Berbasis Thariqoh Ma’rifiyah Di Madrasah Diniyah Darul Muttaqin Jombang.” *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)* 4, no. 5 (2021): 45–52.
- Wahyu, Rahma. “Implementasi model project based learning (pjl) ditinjau dari penerapan kurikulum 2013.” *Jurnal Tecnoscienza* 1, no. 1 (2016): 49–62.
- Wahyuni, Nur, Mukmin Mukmin, Rendi Sabana, Aziz Subillah, dan Ramadona Ramadona. “Implementasi Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi CapCut Berbasis Problem-Based Learning dalam Pembelajaran Istima’ di SD Islam Cendikia Faiha Palembang.” *Borneo Journal of Language and Education* 5, no. 1 (2025): 169–86.
- Zakariah, M. Askari, Vivi Afriani, dan KH M. Zakariah. *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH*

AND DEVELOPMENT (R n D). Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020.
[https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=k8j4DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA82&dq=pengertian+pengembangan+r%26d&ots=14Rt4h_7wF&sig=_C2UmHF2423725f3-
oiaV7SFJFQ](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=k8j4DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA82&dq=pengertian+pengembangan+r%26d&ots=14Rt4h_7wF&sig=_C2UmHF2423725f3-
oiaV7SFJFQ).